

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis Pendekatan penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau subjek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variable beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.⁵⁵

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Bappeda Kota Pekanbaru JL. Jend. Sudirman, No. 464, Tanah Datar, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November tahun 2017

⁵⁵ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), Hlm: 69

⁵⁶ Ibid, Hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian

Dikalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitin disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakannya.⁵⁷

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelakumaupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁸

Adapun Informan Penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Informan kunci yaitu Sub Bagian Umum
2. Informan pelengkap yaitu staff dan Operator IT Bappeda Kota Pekanbaru yang terlibat langsung dalam sosialisasi *e-planning*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara),

Menurut Berger (dalam Kriyantono),wawancara yaitu percakapan antara periset,seseorang yang berharap mendapatkan informasi,dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁵⁹

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian kualitatif yang disebut dengan wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.⁶⁰

⁵⁷ Muhammad Idrus,*Metode Penelitian Ilmu Sosial*.(Yogyakarta: PT. Gelora Asmara Pratama, 2009), Hlm.51

⁵⁸ Burhan Bungin,*Penelitian Kualitatif:Komunikasi.Ekonomi,Kebijakan Publik,dan Ilmu Sosial Lainnya*.(Jakarta: Kencana, 2011), Hlm.78

⁵⁹ Rachmat Kriyantono,*Riset Komunikasi*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group,2007), Hlm 100

⁶⁰ Ibid,Hlm.100

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara di Bappeda Kota Pekanbaru. Penulis melakukan wawancara depth interview yang sifatnya terbuka sehingga informan lebih leluasa memberikan informasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶¹

Dokumentasi bisa berbentuk dokumen public atau dokumen privat. Dokumen public misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara, TV, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya.⁶²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensiteskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

Huberman dan Miles mengajukan model analisis data interaktif yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Kebanyakan data kualitatif berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku pada saat dilakukannya penelitian.⁶⁴

⁶¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), Hlm 92.

⁶² Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group,2007), Hlm 120

⁶³ Moleong , Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007),Hlm 6

⁶⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Gelora Asmara Pratama,2009), Hlm 181-183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti akan mengumpulkan hasil wawancara serta arsip-arsip yang tersedia di Bappeda Kota Pekanbaru.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.⁶⁵

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diambil dapat sebagai pemicu peneliti untuk lebih memperdalam proses observasi dan wawancara. Verifikasi peneliti kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan realibilitas hasil temuannya.⁶⁶

F. Validitas Data

Menurut Sugiyono validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.⁶⁷

Didalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah Analisis Triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti

⁶⁵ Ibid, Hlm. 182

⁶⁶ Ibid, Hlm. 183

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Cv, Alfabeta, 2004), Hlm 137

kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada.⁶⁸

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari sumber berbeda. Apabila setelah dilakukan triangulasi dan hasil yang diperoleh tetap sama, pada saat itulah penelitian bersifat valid.

⁶⁸ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group,2006), Hlm 72